

ABSTRAK

Penyakit infeksi merupakan salah satu penyakit yang umum tersebar di dunia terutama infeksi cacing gelang (askariasis). Penyakit ini dapat menimbulkan kerugian sehingga diperlukan pemberian anthelmintik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas anthelmintik ekstrak etanol daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.) terhadap cacing *Ascaridia galli* secara *in vitro* serta mengetahui LC_{50} dan LT_{50} dari ekstrak daun nangka. Bahan uji yang digunakan adalah daun nangka dan hewan uji yang digunakan adalah cacing *Ascaridia galli* yang diperoleh dari tempat pemotongan ayam Pasar Cempaka Putih Jakarta Pusat. Serbuk daun nangka dimaserasi dengan pelarut etanol 70% sampai terbentuk ekstrak. Penelitian ini dilakukan terhadap 5 kelompok yaitu 3 kelompok ekstrak daun nangka (konsentrasi 20%, 40%, dan 80%), pirantel pamoat 0,5% sebagai kontrol positif, dan larutan NaCl 0,9% sebagai kontrol negatif. Setiap kelompok perlakuan dimasukkan 5 ekor cacing *Ascaridia galli*, kemudian diinkubasi pada suhu 37°C dengan pengulangan sebanyak 3 kali. Pengamatan dilakukan setiap 1 jam sampai semua cacing mati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.) memiliki aktivitas anthelmintik terhadap cacing *Ascaridia galli* secara *in vitro* dengan nilai LC_{50} 42,618% dan LT_{50} 17 jam 9 menit 18 detik. Pada konsentrasi ekstrak 80% memiliki efek anthelmintik yang sebanding dengan kontrol positif.